



Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka –  
Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan  
Lingkungan



**Renja Kerja  
2020**

**TIM PENYUSUN :**

**Penanggung Jawab : Ir. Sigit Reliantoro, M.Sc**

**Koordinator : Veriady**

**Penyaji Data : Dwi Astuti Endah**

**Edy Nugroho**

**Perumus : 1. Martadinata**

**2. Setyawan Warsono**

**3. Minda Sari**

**4. Herdigdo**

**5. Sudarmato**

**6. Ari Restu**

**7. David**

**8. Toid**

**9. Paska Prasasti**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Rencana Kerja Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka (Direktorat PKLAT) tahun 2020. Dokumen ini merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan langkah-langkah operasional untuk memastikan tercapainya sasaran dan indikator kinerja kegiatan Direktorat PKLAT dalam kerangka pencapaian sasaran dan indikator kinerja program Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Penyusunan dokumen ini mempertimbangkan evaluasi pelaksanaan pencapaian kinerja tahun 2019 yang masih ditemukan adanya kendala-kendala teknis dilapangan. Menyikapi hal tersebut, pada dokumen rencana kerja 2020 ini langkah operasional disajikan detail dalam rencana kerja operasional bulanan.

Instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan setiap bulan dan pelaporan setiap triwulanan, menjadi bahan masukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan mengindikasikan adanya kendala-kendala baik teknis maupun non teknis, maka segera dilakukan penyesuaian ataupun revisi rencana kerja disesuaikan dengan kebutuhan.

Akhirnya, saya menyampaikan apresiasi bagi Tim Penyusun dan semua Staf atas selesainya dokumen rencana kerja 2020. Saya menghimbau Dokumen Rencana kerja ini menjadi acuan pelaksanaan kegiatan seluruh pejabat dan staf dilingkup Direktorat PKLAT untuk bersinergi dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan.

Terima Kasih.

Jakarta, Januari 2020  
Plt. Direktur Pemulihan Kerusakan  
Lahan Akses Terbuka

Sigit Reliantoro

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas dan Fungsi	
C. Mekanisme Penyusunan.....	3
D. Capaian Kinerja 2020	
<b>BAB II RENCANA KERJA TAHUN 2020 .....</b>	<b>32</b>
3.1. Arah Kebijakan .....	33
3.2. Program Tahun 2020.....	36
3.3. Kegiatan dan Pembiayaan .....	37
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu dampak negatif dari kegiatan pertambangan adalah meningkatnya permasalahan-permasalahan lingkungan hidup seperti terjadinya pencemaran perairan, pencemaran udara dan kerusakan lahan dilokasi pertambangan dan sekitarnya. Upaya pencegahan dan pemulihan dampak lingkungan hidup terus dilakukan oleh pemrakarsa/perusahaan pertambangan yang memiliki izin usaha dari pemerintah. Kewajiban izin usaha dalam pengelolaan lingkungan termasuk reklamasi lahan paska tambang sudah diatur oleh pemerintah. Pada sisi lain, pemerintah juga mempunyai kewajiban untuk melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan pertambangan untuk memastikan dampak negatif dari kegiatan pertambangan dapat diminimalkan. Perspektif terjadinya penurunan kualitas lingkungan termasuk terjadinya kerusakan lahan masih dapat dipahami/ditoleransi sampai upaya perbaikan lingkungan selama aktifitas penambangan dan paska tambang terus dilakukan.

Pertambangan rakyat di Indonesia bukanlah fenomena baru melainkan sudah ada sejak lama dan berlangsung kian marak sampai sekarang ini. Pertambangan rakyat didefinisikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat secara tradisional dan sederhana, dalam skala kecil atau secara turun temurun yang merupakan salah satu mata pencaharian. Kegiatan pertambangan rakyat akan berlangsung marak dan sporadis ketika dijumpai penemuan mineral atau batuan yang bernilai besar (ekonomis). Sebaliknya, akan segera ditinggalkan jika sudah tidak ditemukan lagi mineral atau batuan yang bernilai. Lahan-lahan bekas pertambangan rakyat tersebut ditinggalkan begitu saja tanpa ada perbaikan lingkungannya.

Permasalahan pencemaran perairan, pencemaran tanah, kerusakan lahan, bahkan menimbulkan gangguan terhadap kesehatan makhluk hidup marak terjadi akibat pertambangan rakyat tersebut. Permasalahan lahan yang ditinggal menjadi beban bagi pemerintah (pemerintah daerah dan pemerintah pusat) karena rakyat penambang sulit atau bahkan tidak ditemui lagi untuk dimintai tanggungjawab pemulihan lingkungan. Hasil inventarisasi yang dilakukan oleh Direktorat PKLAT pada tahun 2015 terdapat 302 titik penambangan tanpa izin di 29 Provinsi. Berdasarkan isu dan permasalahan serta kondisi lahan seperti tersebut di atas, Direktorat Pemulihan Kerusakan

Lahan Akses Terbuka (Direktorat PKLAT) sesuai dengan TUPOKSI nya berupaya mencari solusi permasalahan yang diakibatkan baik oleh kegiatan pertambangan yang memiliki izin usaha maupun kegiatan pertambangan rakyat. Solusi yang dilakukan adalah memastikan kegiatan pertambangan dilakukan secara benar dan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

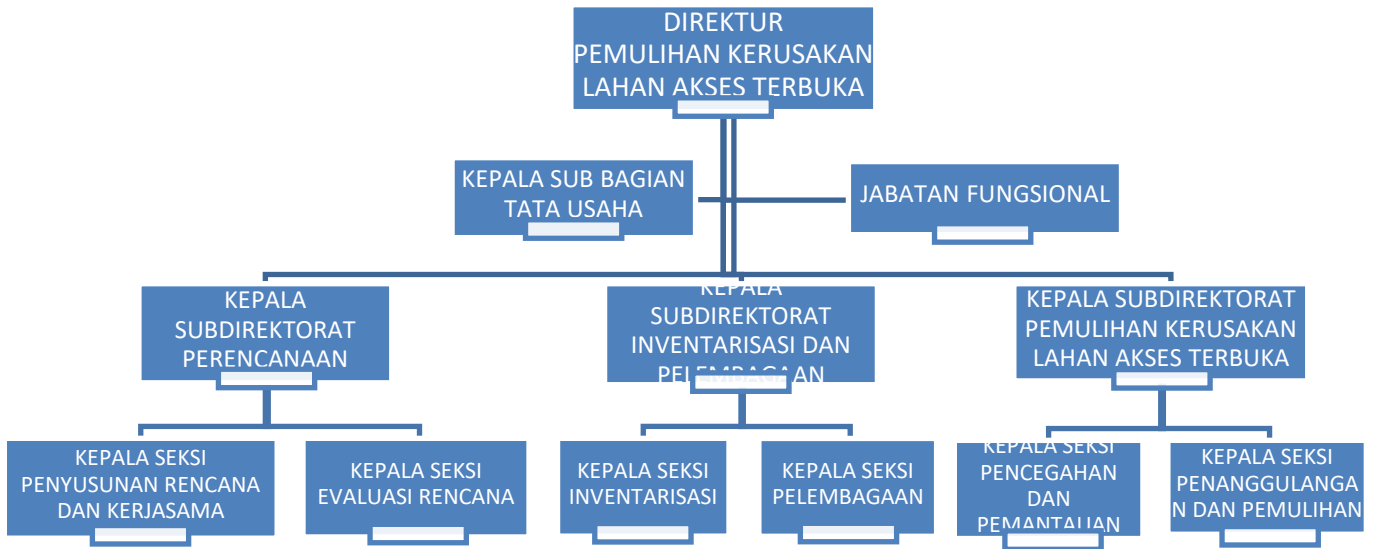
Pertimbangan prioritas penyelesaian permasalahan lingkungan, dukungan anggaran, ketersediaan SDM dan dukungan tupoksi yang diamanatkan pada Direktorat PKLAT maka disusun rencana kerja sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan kegiatan tahun 2020 di seluruh unit kerja lingkup Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka. Penyusunan Rencana Kerja ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan dalam kerangka pencapaian Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka sekaligus mewujudkan tertib administrasi perencanaan, tertib pelaksanaan, tertib pemantauan dan tertib administrasi pelaporan.

## **B. Tugas dan Fungsi**

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18 /MenLHK-II/2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan pada pasal 745 dan pasal 746 memberikan tugas kepada Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis di bidang pemulihan kerusakan lahan akses terbuka. Dalam melaksanakan tugas tersebut Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka menyelenggarakan fungsi:

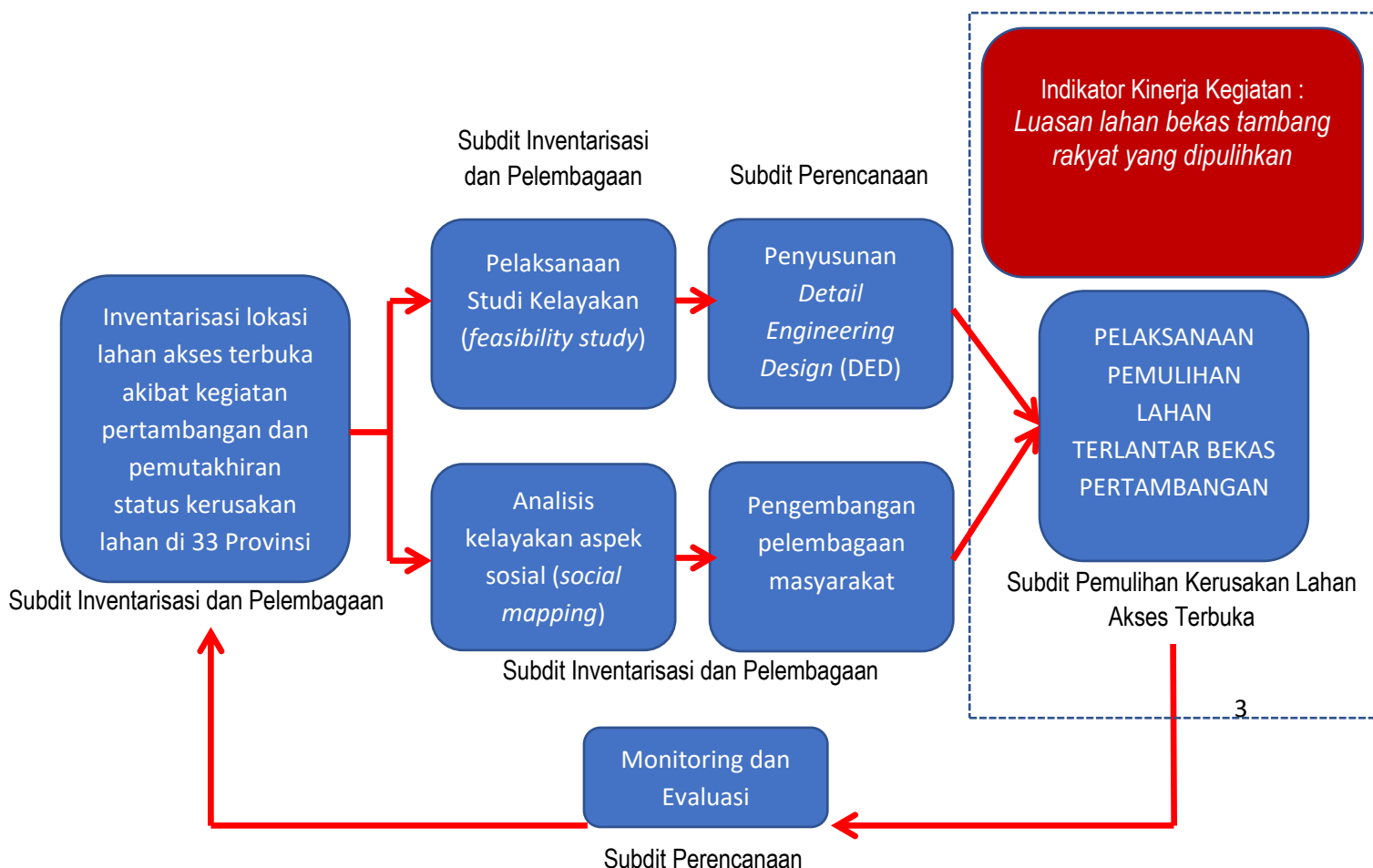
- a. perumusan kebijakan di bidang pemulihan kerusakan lahan akses terbuka;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pemulihan kerusakan lahan akses terbuka;
- c. koordinasi dan sinkronisasi kebijakan di bidang pemulihan kerusakan lahan akses terbuka;
- d. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemulihan kerusakan lahan akses terbuka;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pemulihan kerusakan lahan akses terbuka;
- f. pelaksanaan supervisi atas pelaksanaan pemulihan kerusakan lahan akses terbuka; dan pelaksanaan administrasi Direktorat

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka telah dibentuk unit organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka

Untuk mewujudkan mandat tersebut, Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka menyusun alur kerja (*business process*) yang menggambarkan keterkaitan kerja antar subdirektorat dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yaitu meningkatnya luasan lahan terlantar bekas pertambangan yang terpulihkan sebagai berikut:



### C. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan Rencana kerja Tahun 2020 merupakan penjabaran dari target Renstra Direktorat PKLAT tahun 2020 yang sudah diakomodasi oleh penganggaran tahun 2020. Kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan Tahun 2020 merupakan lanjutan dari pelaksanaan kegiatan tahun 2019 dan merupakan hasil kesepakatan Trilateral antara Kementerian LHK dengan Bappenas dan Kementerian Keuangan. Proses penyusunan berdasarkan pada evaluasi capaian target indikator pada tahun anggaran 2019, arah kebijakan dan strategi Direktorat PKLAT tahun 2020, kendala dan tantangan, perubahan output dan tahapan kegiatan serta kesesuaian kegiatan dengan stakeholder lainnya.

Penyusunan Rencana kerja Tahun 2020 dilakukan melalui rapat staf yang dilaksanakan secara intensif yang dipimpin oleh Direktur PKLAT. Masing-masing subdirektorat menyusun penjabaran detail rencana kerja operasional ; kegiatan, penanggungjawab pelaksanaan, Rincian Anggaran Biaya, Waktu Pelaksanaan, output masing-masing kegiatan untuk memastikan pencapaian output dan sasaran kegiatan. Penjabaran detail rencana kerja ini berdasarkan tufoksi masing-masing subdirektorat dan penganggaran yang tersedia dalam RAKL tahun 2020.

### D. Capaian Kinerja Tahun 2019

Evaluasi capaian kinerja Direktorat PKLAT disusun berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Indikator sasaran tersebut merupakan akumulasi dari indikator-indikator kegiatan sebagaimana ditunjukkan dalam diagram pada Tabel 1 berikut ini.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Tutupan Lahan.	Indeks Tutupan Lahan Meningkat	61.6	TBA

Tabel 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka (K4)</b>				
1	Meningkatnya luasan lahan terlanjar bekas pertambangan rakyat yang dipulihkan	Luas lahan bekas tambang rakyat yang dipulihkan	77.5 ha	TBA



Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Meningkatnya proporsi jumlah industri yang meningkat ketaatannya untuk melakukan rehabilitasi pasca tambang	Proporsi jumlah industri yang meningkat ketaatannya untuk melakukan rehabilitasi pasca tambang sebesar 75% dari 106 industri yang dinilai	80 Industri	TBA

Tabel 2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

#### E. Sumber Daya Manusia Dit. PKLAT

Direktorat PKLAT saat ini didukung modal intelektual berupa sumber daya manusia dengan kualitas yang cukup unggul. Meskipun demikian, dalam rangka menghadapi tantangan ke depan tetap diperlukan penguatan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas untuk dapat memenuhi mandat dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Tabel dibawah ini menyajikan data komposisi (jumlah) sumber daya manusia Direktorat PKLAT berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Unit Kerja Eselon I	Pendidikan							
		S3	S2	S1/D.IV	D.III	SMA	SMP	SD	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka	-	8	22	1	1	-	1	33

## **BAB II**

### **RENCANA KERJA TAHUN 2020**

#### **A. Arah Kebijakan**

Untuk menjamin tercapainya sasaran program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi untuk Direktorat PKLAT beserta perubahannya dengan indikator-indikator yang bisa diukur setiap tahunnya, pada tahun 2020 arah kebijakan yang dilakukan Direktorat PKLAT mendorong peningkatan indeks kualitas tutupan lahan melalui pelaksanaan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dan upaya pemulihan yang sudah menjadi target tahunan pada Direktorat PKLAT.

#### **B. Program Tahun 2020**

Secara indikatif, pelaksanaan program dan kegiatan serta alokasi anggaran pada Rencana Kerja yaitu sebesar Rp.57.138.675.000 guna mendukung tercapainya target-target yang ditetapkan.

##### **a. Indikator Kinerja Kegiatan Dit. PKLAT**

Target untuk Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Program Ditjen. PPKL terkait dengan tutupan lahan adalah meningkat menjadi 61.6. Target ini tidak mutlak menjadi tanggungjawab langsung Direktorat PKLAT, namun demikian indikator kinerja unit kegiatan yang ditetapkan dapat menunjang capaian IKU tersebut.

##### **b. Indikator Kinerja Unit Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya maka Direktorat PKLAT memiliki 2 (dua) output kegiatan. Tabel dibawah merupakan rincian anggaran setiap output kegiatan.

### Kegiatan dan Pembiayaan Tahun 2020

Dalam melaksanakan programnya, Direktorat PKLAT mempunyai beberapa kegiatan diantaranya :

KODE	URAIAN	VOLUME	ANGGARAN
<b>5461</b>	Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka		57,138,675,000
<b>5461.001</b>	Peningkatan luasan lahan terlantar bekas pertambangan rakyat yang terpulihkan [Base Line]	77.51 Hektar	57,138,675,000
<b>5461.001.001.051</b>	Pemulihan Lahan Bekas Tambang	-	53.588.675.000
<b>A</b>	Pemulihan Kerusakan Lahan Bekas Tambang	77,51 Hektar	47.591.756.000
<b>B</b>	Pelebagaan Masyarakat Pengelola Lahan Paska Pemulihan	3 Lokasi	949.019.000
<b>C</b>	Evaluasi Pemulihan	1 Dokumen	800.000.000
<b>D</b>	Penyusunan Studi Kelayakan	3 Lokasi	1.000.000.000
<b>E</b>	Penyusunan DED Pemulihan Lahan Bekas Tambang	3 Dokumen	1.150.000.000
<b>F</b>	Perencanaan dan Pemutakhiran Data Potensi untuk pemulihan LAT	1 Dokumen	2.097.900.000
<b>5461.001.001.054</b>	Pemantauan Kualitas Tutupan Lahan	-	1.700.000.000
<b>A</b>	Penyusunan Naskah Akademis Dan Draft Permen Menuju Indonesia Hijau	1 Dokumen	208.500.000
<b>B</b>	Uji Coba Kegiatan Menuju Indonesia Hijau	1 Dokumen	175.200.000
<b>C</b>	Pemantauan Lapangan Potensi Peningkatan MIH	1 Dokumen	175.200.000

KODE	URAIAN	VOLUME	ANGGARAN
D	Penghitungan IKT	1 Dokumen	367.700.000
E	Supervisi Hasil Perhitungan IKTL	1 Dokumen	343.725.000
<b>5461.001.002.051</b>	Peningkatan proporsi jumlah industri yang meningkat ketaatannya untuk melakukan rehabilitasi pasca tambang [Base Line]	80 Industri	1.850.000.000
A	Pemantauan Langsung Industri	80 Industri	628,368,000
B	Evaluasi Penilaian Mandiri	1 Dokumen	433.752.00
C	Supervisi Sanggahan	1 Dokumen	171.730.000
D	Evaluasi Sanggahan	1 Dokumen	320.800.000
E	Dukungan Teknis Pengaduan Pengendalian Kerusakan Lahan	1 Dokumen	299.250.000

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring maka upaya pencapaian sasaran kegiatan Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka untuk Tahun 2020, serta pencapaian indikator kinerja kegiatannya akan dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu perencanaan, pelembagaan dan pemulihan. Setiap kegiatan menggambarkan langkah atau tahapan pencapaian sasaran kegiatan dalam koridor tugas dan fungsi dari masing-masing sub direktorat di lingkup Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka. Kegiatan, indikator kinerja kegiatan, dan target capaian kinerja kegiatan pada kegiatan Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Perencanaan Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka

Penanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Sub Direktorat Perencanaan. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan perencanaan pemulihan kerusakan lahan akses terbuka adalah *terjaminnya efektifitas perencanaan pemulihan kerusakan lahan akses terbuka dalam upaya pencapaian sasaran meningkatnya luas lahan terlantar bekas pertambangan yang terpulihkan*. Hasil (output) yang diinginkan dari kegiatan perencanaan adalah tersusunnya rencana pemulihan lahan terlantar bekas pertambangan rakyat serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemulihannya di tingkat tapak.

Rencana pemulihan disusun dalam bentuk rancangan teknis terinci (*detailed engineering design/DED*) dengan melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat desa di lokasi tapak tempat kegiatan pemulihan dilaksanakan. Tersusunnya rencana pemulihan ini menjadi salah satu indikator adanya komitmen dari pemerintah kabupaten/kota untuk melakukan pengelolaan terhadap lahan terlantar bekas pertambangan sehingga mempermudah Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka untuk memfasilitasi pelaksanaan pemulihan lahan bekas pertambangan rakyat. Komitmen Pemerintah Provinsi diimplementasikan pada dokumen naskah kerjasama dengan Dirjen. PPKL sedangkan kerjasama operasional dilakukan antara Pemerintah Kabupaten/kota dengan Direktur PKLAT. Keberhasilan pelaksanaan pemulihan menuntut adanya peran pengawasan dan evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan pemerintah daerah.

Tabel 3. IKK, Target Kinerja Unit Kegiatan, dan Komponen Unit Kegiatan Perencanaan

Unit Kegiatan	:	Sub Direktorat Perencanaan
Sasaran Unit Kegiatan	:	Terjaminnya efektifitas perencanaan pemulihan kerusakan lahan akses terbuka dalam upaya pencapaian sasaran meningkatnya luas lahan terlantar bekas pertambangan yang terpulihkan
Indikator Unit Kegiatan	:	1. Jumlah lokasi lahan terlantar bekas tambang yang tersusun detail engineering design-nya

		2. Jumlah kerjasama pelaksanaan pemulihan 3. Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pemulihan lahan akses terbuka	
No	Indikator Elemen Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2020	Kegiatan
1	Tersusunnya Rancangan Teknis Terinci ( <i>Destailed engineering design/DED</i> ) pemulihan lahan akses terbuka	3 dokumen	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> (DED) Pemulihan Lahan Tahun 2020
2	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana pemulihan lahan akses terbuka	8 lokasi	Monitoring dan evaluasi pemulihan
3	Tersusunnya dokumen naskah kerjasama	8 Naskah	Penyusunan dan penandatanganan naskah kerjasama
4	Tersusunnya laporan tahunan / laporan kinerja	1 laporan	Penyusunan laporan tahunan / laporan kinerja

### 3.1. Kegiatan Inventarisasi dan Pelembagaan

Penanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Sub Direktorat Inventarisasi dan Pelembagaan. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan pelembagaan adalah *tersedianya data dan informasi hasil inventarisasi lahan akses terbuka serta skema pelembagaan yang melibatkan pemangku kepentingan utama*. Data yang dihasilkan dari kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan lokasi pemulihan lahan terlantar bekas pertambangan rakyat. Hasil (output) yang diinginkan dari kegiatan inventarisasi adalah terlaksananya studi kelayakan (*feasibility study*) di lokasi tapak lahan terlantar bekas pertambangan dan terlaksananya penghitungan indeks kualitas tutupan lahan, sementara hasil (output) yang diinginkan dari kegiatan pelembagaan adalah terbentuknya lembaga masyarakat yang akan mengelola kegiatan pasca pemulihan. Adapun indikator kinerja unit kegiatan (IKK), target kinerjanya dalam tahun 2020, serta tahapan pencapaian IKK dari inventarisasi dan pelembagaan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. IKK, Target Kinerja Unit Kegiatan, dan Komponen Unit Kegiatan Inventarisasi dan Pelembagaan

Unit Kegiatan	:	Sub Direktorat Inventarisasi dan Pelembagaan
Sasaran Unit Kegiatan	:	Tersedianya data dan informasi hasil inventarisasi lahan akses terbuka serta skema pelembagaan yang melibatkan pemangku kepentingan utama
Indikator Unit Kegiatan	:	1. Jumlah lokasi lahan terlantar bekas tambang yang teridentifikasi kondisi kerusakannya dan kondisi sosialnya 2. Jumlah provinsi yang ditingkatkan kapasitasnya untuk melakukan

pengelolaan tutupan lahan			
No	Indikator Elemen Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2020	Kegiatan
1	Terlaksananya studi kelayakan pada calon lokasi pemulihan lahan akses terbuka	3 lokasi	1. Pemutakhiran Data Kerusakan Lahan Akibat Pertambangan Rakyat 2. Penyusunan Studi Kelayakan pada Calon Lokasi Pemulihan Lahan Tahun 2020
2	Terlaksananya analisis data kualitas tutupan lahan dan penghitungan indeks kualitas tutupan lahan	1 dokumen	1. Penghitungan Indeks Tutupan Lahan 2. Supervisi Pengelolaan Tutupan Lahan
3	Terbentuknya kelembagaan pengelola lahan pasca pemulihan	5 lembaga	1. Penyusunan model pelebagaan 2. Koordinasi dan pendampingan

### 3.2. Kegiatan Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka

Penanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Sub Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pemulihan kerusakan lahan akses terbuka adalah *terjaminnya efektifitas pemulihan kerusakan lahan bekas tambang rakyat*. Hasil (output) yang diharapkan dari kegiatan ini adalah lahan terlantar bekas pertambangan terpulihkan menjadi lahan produktif sesuai dengan peruntukan lahan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Adapun indikator kinerja unit kegiatan (IKK), target kinerjanya dalam tahun 2020, serta tahapan pencapaian IKK dari inventarisasi dan pelebagaan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. IKK, Target Kinerja Unit Kegiatan, dan Komponen Unit Kegiatan Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka

Unit Kegiatan	:	Sub Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka	
Sasaran Unit Kegiatan	:	Terjaminnya efektifitas pemulihan kerusakan lahan bekas tambang rakyat	
Indikator Unit Kegiatan	:	Jumlah lokasi lahan terlantar bekas tambang yang dipulihkan	
No	Indikator Unit Kegiatan/ Indikator Elemen Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2020	Kegiatan
1	Terlaksananya pemulihan lahan bekas pertambangan	5 lokasi	1. Persiapan pelaksanaan pemulihan 2. Pelaksanaan pemulihan 3. Monitoring dan Evaluasi

Selain bertanggung jawab atas pencapaian IKK 1 yaitu ***Luasan lahan bekas tambang rakyat yang dipulihkan seluas 31,2 ha***, maka Sub Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka juga bertanggung jawab atas pencapaian IKK 2 yaitu ***Proporsi jumlah industri yang meningkat ketaatannya untuk melakukan rehabilitasi pasca tambang sebesar 75% dari 106 industri yang dinilai adalah sebanyak 37 industri***. Hasil (output) yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya ketaatan industri untuk melakukan rehabilitasi pasca tambang dan dengan demikian dapat memberikan kontribusi terhadap sasaran program yaitu meningkatnya kualitas tutupan lahan.

Tabel 6. IKK, Target Kinerja Unit Kegiatan, dan Komponen Unit Kegiatan Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka

Unit Kegiatan	:	Sub Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka		
Sasaran Unit Kegiatan	:	Terjaminnya efektifitas rehabilitasi pasca tambang		
Indikator Unit Kegiatan	:	Jumlah perusahaan tambang yang memiliki hasil penilaian Pengendalian Kerusakan Lahan meningkat setiap tahun		
No.	Indikator Elemen Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2020	Kegiatan	
1	Terlaksananya penilaian kinerja pengelolaan lingkungan kegiatan pertambangan	80 industri	1. Penyusunan rencana peningkatan kinerja industri 2. Penilaian Kinerja Industri dalam Rehabilitasi pasca tambang	



## **BAB III**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) ini diharapkan menjadi arahan dalam melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran 2020 oleh seluruh staf guna mencapai kinerja Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka. Keselarasan kegiatan antar sub direktorat diharapkan dapat dipastikan kemanfaatannya dalam mendukung pemenuhan kinerja secara langsung. Pemantauan kinerja ini akan dilakukan oleh sub direktorat perencanaan dalam bentuk pemantauan dan evaluasi kinerja kegiatan yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan perbaikan koordinasi pemantauan kinerja yang dituangkan dalam dokumen LAKIP. Namun demikian, apabila sekiranya dibutuhkan penyempurnaan sebagai akibat dari adanya penyesuaian-penyempurnaan dalam Rencana Kerja Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2020 serta Rancangan APBN Tahun 2020, maka akan dilakukan penyempurnaan.

## LAMPIRAN I RENCANA KERJA DETAIL 2020

Tabel 1 Target Penyerapan Anggaran

No	Keluaran Kegiatan PKLAT Tahun 2020	Target Penyerapan Anggaran PKLAT Tahun 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	SUBDIT PERENCANAAN												
1	Penyusunan DED Pemulihan Kerusakan LAT												
A	Rapat Persiapan Pelaksanaan DED untuk Jawa Timur dan Pekanbaru		3.250.000										
	Rapat Persiapan Pelaksanaan DED dengan Konsultan			3.242.000		3.250.000							
	Penyusunan DED Jawa Timur :												
	A. Survey Lapangan		41.908.000										
	B. Supervisi penyusunan DED			41.908.000									
	C. Pembahasan draft DED dan Verifikasi Lapangan					37.006.000	37.006.000						
	D. Eksposes hasil DED dengan Pemda dan Masyarakat										82.640.000		
	Penyusunan DED di Pekanbaru												
	A. Survey Lapangan			36.386.667	36.386.667								
	B. Supervisi penyusunan DED				36.386.667								
	C. Pembahasan draft DED dan Verifikasi Lapangan				37.553.333		37.553.333		37.553.333				
	D. Eksposes hasil DED dengan Pemda dan										85.120.000		

No	Keluaran Kegiatan PKLAT Tahun 2020	Target Penyerapan Anggaran PKLAT Tahun 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Masyarakat												
	Kontraktual DED Penyusunan DED				200.000.000								
	Pembahasan Laporan Akhir Penyusunan DED											85.600.000	
	<b>PAGU</b>		48.708.000	133.319.667	445.146.333	486.502.333	561.061.667	562.636.667	604.540.000		773.400.000	859.000.000	
	<b>Presentasi Penyerapan</b>		6%	16%	52%	57%	65%	65.5%	70%		90%	100 %	
2	Perencanaan Pemulihan												
	Koordinasi Pembuatan MOU ke Pemerintah Provinsi												
	Koordinasi Pembuatan SPKS ke Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota												
	Tindak Lanjut Pembuatan MOU ke Pemerintah Provinsi												
	Tindak Lanjut Pembuatan SPKS ke Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota												
	Penandatanganan MOU dengan Pemerintah Daerah Provinsi												
	Penandatanganan SPKS dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota												
3	Penyusunan Peraturan Menteri												
	Permen Pemulihan Kerusakan		72.759.092										
	Pembahasan Draft Permen Pemulihan Kerusakan			95.031.820									
	Pembahasan Draft Lampiran				11.136.364								
	Pembahasan Perbaikan Draft Permen dan lampiran				61.622.728								
	Laporan				39.350.000								
4	EVALUASI PEMULIHAN												
	Pelaksanaan Monev pasca pemulihan di 4 lokasi		25.053.000	52.227.000	25.897.000								

No	Keluaran Kegiatan PKLAT Tahun 2020	Target Penyerapan Anggaran PKLAT Tahun 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pertemuan persiapan dan pembahasan Hasil Monev di 4 lokasi		24.630.000		16.850.000	25.630.000		52.277.000	25.897.000				
	Persiapan penyusunan laporan SPIP dann Laporan Kinerja Dit. PKLAT		16.850.000	27.820.000					28.520.000				
	SUBDIT INVENTARISASI DAN KELEMBAGAAN												
1	SEKSI INVENTARISASI												
	Penyusunan Kajian Akademis Pemantauan Tutupan Non Hutan (Draft Revisi Permen Menuju Indonesia Hijau)												
	Uji Coba Kegiatan Menuju Indonesia Hijau (Uji Publik)												
	Pemantauan Lapangan Potensi Peningkatan Mh												
	Penghitungan Iktl												
	Supervisi Hasil Penghitungan Iktl												
2	SEKSI PELEMBAGAAN												
	Pengadaan Pendamping Pelembagaan												
	Penyusunan Pedoman Pelembagaan												
	Pemutakhiran Lokasi Dan Sosialisasi Rencana Pelembagaan												
	Pemetaan Sosial												
	Pembekalan												
	Pembentukan Lembaga												
	Penetapan Dan Peresmian Lembaga												
	SUBDIT PEMULIHAN KERUSAKAN												
1	SEKSI PEMULIHAN KERUSAKAN LAHAN BEKAS TAMBANG												
	Penyelesaian Status Lahan												
	Penyelesaian Dokumen Lingkungan												

No	Keluaran Kegiatan PKLAT Tahun 2020	Target Penyerapan Anggaran PKLAT Tahun 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Persiapan Dokumen Pengadaan Pemulihan LAT												
	Pembentukan Tim Teknis												
	Pengadaan konsultan pengawas Pemulihan LAT												
	Pelaksanaan Pemulihan LAT												
	Pemantauan Pekerjaan												
	Pemantauan Pemeliharaan Pekerjaan												
2	SEKSI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN												
	Pemantauan Langsung Industri												
	Evaluasi Penilaian Mandiri												
	Supervisi Provinsi Dan Evaluasi Sanggahan												
	Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Aspek Kerusakan Lahan Industri Pertambangan												
	Dukungan Teknis Pengaduan Pengendalian Kerusakan Lahan												

**LAMPIRAN II**  
**REKAPITULASI KEGIATAN LINGKUP PROGRAM PPKL**

No	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Sasaran Umum	Indikator	Output K/L	Komponen K/L	Target	Pagu (Juta Rupiah)	Lokasi
							2020	2020	
<b>PEMULIHAN KERUSAKAN LAHAN AKSES TERBUKA</b>									
1	Peningkatan Daya Dukung SDA dan Daya Tampung Lingkungan	Pencegahan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Peningkatkan proporsi jumlah industri yang memenuhi ketaatan rehabilitasi pasca tambang	Terlaksananya pembinaan, pengawasan industri dalam ketaatan rehabilitasi pasca tambang	Proporsi jumlah industri melakukan rehabilitasi pasca tambang sebesar 75% dari 106 industri yang dinilai	Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Industri Tambang	80 Industri	1.850	21 Kab/Kota Kota Sawahlunto, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, Kab. Bengkulu Utara, Kab. Bangka, Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka

No	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Sasaran Umum	Indikator	Output K/L	Komponen K/L	Target	Pagu (Juta Rupiah)	Lokasi
							2020	2020	
									Selatan, Kab. Timor Tengah Selatan, Kab. Murung Raya, Kab. Kotabaru, Kab. Tanah Bumbu, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Paser, Kab. Nunukan, Kab. Morowali, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Kab. Halmahera

No	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Sasaran Umum	Indikator	Output K/L	Komponen K/L	Target	Pagu (Juta Rupiah)	Lokasi
							2020	2020	
									Timur, Kab. Halmahera Utara
2	Peningkatan Daya Dukung Sumber Daya Alam dan Daya Tampung Pencemaran	Rehabilitasi dan pemulihan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Meningkatnya luasan lahan akses terbuka bekas tambang yang terpulihkan setiap tahunnya	Terlaksananya pemulihan lahan akses terbuka bekas tambang	Luasan lahan akses terbuka bekas tambang yang difasilitasi pemulihannya	051- Pemulihan Kerusakan Lahan Bekas Tambang	77.5 Hektar	47.591	Kab. Katingan, Kab. Landak, Kab. Bengkayang, Kab. Padang Pariaman, Kab. Wakatobi
						052- Penyusunan Studi Kelayakan dan DED Pemulihan Lahan	3 Lokasi	1.150	Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Banjarnegara, Kab. Magetan



No	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Sasaran Umum	Indikator	Output K/L	Komponen K/L	Target	Pagu (Juta Rupiah)	Lokasi
							2020	2020	
						Bekas Tambang			
						053- Pelembagaan Masyarakat Pengelola Lahan Paska Pemulihan	2 Lembaga	<b>1.000</b>	Kab. Musi Rawas Utara, Kab. Banjarnegara, Kab. Magetan
						054- Pemantauan Kinerja Pengelolaan Tutupan Lahan	34 Lokasi		34 Provinsi Kota Pekanbaru, Kab. Sleman, Kota Balikpapan, Kota Makassar, Kab. Manokwari
						055- Perencanaan dan Evaluasi	1 Tahun		Jawa Timur evaluasi : Kab.

No	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Sasaran Umum	Indikator	Output K/L	Komponen K/L	Target	Pagu (Juta Rupiah)	Lokasi
							2020	2020	
						Pemulihan Lahan Bekas Tambang			Dharmasraya, Kab. Bengkulu Tengah, Kab. Belitung, Kab. Gunungkidul
								<b>57.138</b>	